

Korelasi Pemahaman Riba dengan Perilaku Penggunaan Paylater di Kalangan Mahasiswa STIES Saleh Budiman

^{*1} Gilang Muhammad Fajri Faresi, ² Siti Aisah, ³ Adi Susandi, ⁴ Deni Maulana, ⁵ Momy Damayanti,

⁶ Ali Anhar Syi'bul Huda

¹⁻⁶ STIES Saleh Budiman Tasikmalaya123456, Indonesia

Corresponding Email: gilangfaresi@gmail.com

Abstract:

The rapid growth of paylater services among university students is not always accompanied by adequate understanding of Islamic financial principles, particularly regarding riba (usury). This study aims to analyze the correlation between riba comprehension and paylater usage behavior among students of STIES Saleh Budiman, as well as to identify the knowledge-behavior gap phenomenon. A quantitative approach with Spearman correlation method was applied, with data collected through questionnaires distributed to 81 students selected via accidental sampling. Results indicate that the level of riba comprehension is high (mean = 4.16), while paylater usage behavior is low (mean = 2.14). Spearman correlation analysis reveals a significant negative relationship between riba comprehension and paylater usage behavior ($\rho = -0.316$; $p = 0.004$), meaning that higher riba comprehension is associated with lower tendency to use paylater. Nevertheless, indications of a knowledge-behavior gap persist, wherein high comprehension has not fully translated into consistent behavioral outcomes. Therefore, improving Islamic financial literacy must be accompanied by efforts to shape attitudes and create environments that support financially responsible behavior in accordance with Islamic principles.

Keywords: *Knowledge-behavior Gap, Students, Paylater, Riba, Islamic Financial Literacy*

Global Journal of Interdisciplinary Studies and Research (GJISR)

Vol 1 Issue 1 2026

© 2026 The Authors. Published by Global Journal of Interdisciplinary Studies and Research (GJISR). This is an open-access article under the CC BY-SA license (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

Pendahuluan

Perkembangan layanan keuangan digital, khususnya paylater, menunjukkan akselerasi yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Laporan Kredivo dan Katadata Insight Center mencatat bahwa penggunaan paylater meningkat sebesar 64,3 persen secara *year-on-year*, dengan 70,5 persen konsumen telah menggunakan layanan ini dalam transaksi online selama satu tahun terakhir (Astuti & Wardani, 2024; Nurfitri et al., 2025; Susilowati et al., 2025). Pertumbuhan ini turut dikonfirmasi oleh data OJK yang mencatat total *outstanding* kredit paylater perbankan mencapai Rp29,59 triliun per April 2025, dengan pertumbuhan tahunan sebesar 26,59 persen. Pengguna layanan ini didominasi oleh kelompok usia 26–35 tahun dengan proporsi transaksi terbesar (44,6 persen), sementara Gen Z usia 18–25 tahun menunjukkan tren pertumbuhan yang konsisten (Anggiaputri & Efriyenti, 2025; Imam Candika et al., 2025), dan sebagian besar dari kelompok tersebut merupakan mahasiswa aktif. Namun, peningkatan penggunaan tersebut tidak diiringi dengan pemahaman yang memadai terhadap prinsip keuangan syariah. Survei OJK menunjukkan bahwa hanya sekitar 8 persen Generasi Z yang memahami prinsip dasar keuangan syariah (E. M. Putri et al., 2025; Ramadhani & Wibowo, 2025). Kondisi ini diperkuat oleh temuan Hilwa Dhea'ul Haq, dkk. (Dhea'ul Haq et al., 2026) yang menyatakan bahwa sebagian besar pengguna paylater tidak memahami status hukum transaksi tersebut dalam perspektif ekonomi Islam, bahkan di lingkungan perguruan tinggi berbasis Islam.

Dalam perspektif syariah, praktik paylater konvensional yang mengandung bunga tetap dan penalti keterlambatan tidak dapat dilepaskan dari isu riba yang secara tegas dilarang. Hal ini ditegaskan dalam Fatwa DSN-

MUI No. 117/DSN-MUI/II/2018 tentang Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Informasi Berdasarkan Prinsip Syariah, yang menyatakan bahwa penyelenggaraan layanan pembiayaan berbasis teknologi tidak boleh mengandung unsur riba, *gharar*, *maysir*, dan unsur haram lainnya (Rifa'i & Sakinah, 2021; Wulandari & Nasik, 2019). Secara konseptual, individu yang memahami larangan riba seharusnya menghindari penggunaan instrumen keuangan yang mengandung unsur tersebut. Namun, fakta empiris menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara pemahaman normatif dan perilaku aktual dalam penggunaan paylater (Dhani et al., 2026; Kamaruddin et al., 2026) .

Fenomena ini mengindikasikan adanya *knowledge-behavior gap*, yaitu kondisi ketika pengetahuan yang dimiliki individu tidak sepenuhnya tercermin dalam tindakan nyata. Meskipun isu ini telah mendapat perhatian dalam berbagai penelitian, bukti empiris yang ada masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Fikri Haikal Nur Habibi dkk. (Habibi et al., 2025) menemukan bahwa pengetahuan riba tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan pinjaman online ($\text{sig} = 0,115$), sementara Faiqul Hazmi (Hazmi, 2024) menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh negatif signifikan terhadap penggunaan paylater. Perbedaan ini menunjukkan bahwa pemahaman riba sebagai konstruk spesifik belum banyak diuji secara langsung dalam kaitannya dengan perilaku penggunaan paylater, khususnya pada konteks mahasiswa.

Secara teoritis, fenomena tersebut dapat dijelaskan melalui *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang menyatakan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh niat yang terbentuk dari sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku (Ajzen, 2020; Conner, 2020; Miller, 2017). Dalam kerangka ini, pemahaman riba berperan dalam membentuk sikap terhadap penggunaan paylater. Namun, pengaruh tersebut dapat melemah ketika faktor eksternal seperti kemudahan akses, tekanan sosial, dan kebutuhan konsumtif lebih dominan dalam membentuk keputusan individu (Leksono et al., 2026; Marshanda et al., 2026).

Bertolak dari kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis korelasi antara pemahaman riba dan perilaku penggunaan paylater, sekaligus menguji keberadaan *knowledge-behavior gap* pada mahasiswa STIES Saleh Budiman di era digital. Penelitian ini mengajukan hipotesis bahwa terdapat korelasi negatif yang signifikan antara pemahaman riba dan penggunaan paylater (H_a), sedangkan hipotesis nol (H_0) menyatakan tidak terdapat korelasi yang signifikan antara kedua variabel tersebut.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu desain penelitian yang meneliti suatu variabel guna mengukur suatu derajat ketertentuan sesuai dengan tujuan penelitian secara statistik sehingga tidak dimaksudkan untuk mendeskripsikan suatu fenomena melainkan pengujian secara perhitungan (Hamidpour et al., 2026; Sgourev et al., 2026).

Secara spesifik, metode yang dipergunakan ialah metode analisis korelasi Spearman yaitu suatu cara (metode) dalam uji secara statistik non parametrik yang bertujuan mengukur derajat kekuatan suatu arah hubungan di antara dua variabel (Arumugam, 2026; Ascione et al., 2026) . Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *accidental sampling*, yaitu teknik non-probabilitas di mana responden dipilih berdasarkan ketersediaan dan kesediaan mereka pada saat pengumpulan data berlangsung (Khoiroh et al., 2026; Voordijk & Van den Berg, 2026). Dipilihnya teknik tersebut karena jumlah populasi mahasiswa aktif STIES Saleh Budiman tidak dapat diverifikasi secara pasti, sehingga penggunaan rumus Slovin tidak memungkinkan. Jumlah responden yang berhasil dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sebanyak 81 mahasiswa.

Instrumen penelitian berupa kuesioner tertutup dengan skala Likert lima poin yang terdiri dari 16 pernyataan, 8 item untuk variabel *Pemahaman Riba* (X) dan 8 item untuk variabel perilaku *Penggunaan Paylater* (Y). Sebelum digunakan, instrumen diuji validitas menggunakan korelasi Product Moment dan reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha untuk memastikan instrumen mampu mengukur kedua variabel secara konsisten dan akurat. Data dikumpulkan melalui distribusi kuesioner secara langsung di lingkungan kampus STIES Saleh Budiman, kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS dengan uji korelasi Spearman untuk mengetahui arah dan kekuatan hubungan antara kedua variabel.

Hasil & Pembahasan

Profil Mahasiswa STIES Saleh Budiman Tasikmalaya

Tabel 1. Karakteristik Responden (N = 81)

Kategori	n	%
Program Studi		
Ekonomi Syariah	45	55,6%
Manajemen Bisnis Syariah	27	33,3%
Perbankan Syariah	9	11,1%
Semester		
Semester 2	24	29,6%
Semester 4	25	30,9%
Semester 6	26	32,1%
Semester 8	6	7,4%
Total	81	100%

(Sumber: Data Primer, 2025)

Berdasarkan Tabel 1, penelitian ini melibatkan 81 mahasiswa STIES Saleh Budiman sebagai responden. Ditinjau dari program studi, mayoritas responden berasal dari S1 Ekonomi Syariah sebanyak 45 mahasiswa (55,6%), diikuti S1 Manajemen Bisnis Syariah sebanyak 27 mahasiswa (33,3%), dan S1 Perbankan Syariah sebanyak 9 mahasiswa (11,1%). Komposisi ini mencerminkan proporsi mahasiswa aktif di lingkungan STIES Saleh Budiman yang didominasi oleh program studi Ekonomi Syariah. Ditinjau dari sebaran semester, responden terdistribusi secara relatif merata pada Semester 2 (29,6%), Semester 4 (30,9%), dan Semester 6 (32,1%), dengan sebagian kecil berasal dari Semester 8 (7,4%). Keberagaman masa studi semester yang ditempuh tersebut memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pemahaman riba dan perilaku penggunaan paylater lintas tingkatan akademik, mulai dari mahasiswa yang baru memasuki pendidikan tinggi hingga mereka yang hampir menyelesaikan studi. Secara teoritis, perbedaan tingkat semester berimplikasi pada perbedaan intensitas paparan materi ekonomi syariah, sehingga variasi ini relevan untuk memahami pola hubungan antarvariabel dalam penelitian ini (Ong, 2025; Wolf & Gaul, 2025).

Pengujian Validitas dan Reliabilitas Pemahaman Riba terhadap Penggunaan Paylater Mahasiswa STIES Saleh Budiman Tasikmalaya

Sebelum analisis utama dilakukan, instrumen penelitian diuji terlebih dahulu. Uji validitas menggunakan korelasi Product Moment Pearson menunjukkan bahwa seluruh 16 item pernyataan dinyatakan valid, dengan nilai r hitung berkisar antara 0,653 hingga 0,763 untuk variabel X dan 0,701 hingga 0,886 untuk variabel Y, seluruhnya melampaui r tabel sebesar 0,219 ($n = 81$, $\alpha = 0,05$). Uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha menghasilkan nilai $\alpha = 0,757$ untuk variabel X dan $\alpha = 0,830$ untuk variabel Y, keduanya di atas ambang batas 0,70 yang mengindikasikan instrumen reliabel (Putranto et al., 2026). Dengan demikian, instrumen penelitian ini layak digunakan untuk pengukuran lebih lanjut.

Pengujian Statistik Deskriptif Pemahaman Riba terhadap Penggunaan Paylater Mahasiswa STIES Saleh Budiman Tasikmalaya

Tabel 2. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian ($N = 81$)

Variabel	Jumlah Item	Mean	Kategori
Pemahaman Riba (X)	8	4,16	Tinggi
Perilaku Penggunaan Paylater (Y)	8	2,14	Rendah

(Sumber: Data Primer, 2025)

Hasil analisis deskriptif sebagaimana disajikan pada Tabel 2 menunjukkan pola yang secara konseptual signifikan. Variabel pemahaman riba (X) memiliki nilai rata-rata sebesar 4,16 yang berada dalam kategori tinggi ($\geq 3,40$), yang mengindikasikan bahwa mahasiswa STIES Saleh Budiman secara umum telah memiliki pemahaman yang baik terkait konsep, larangan, serta implikasi riba dalam perspektif ekonomi Islam (Jannah & Arifin, 2026; Tuo, 2026). Temuan ini merefleksikan efektivitas proses pendidikan berbasis syariah dalam mentransmisikan pengetahuan normatif kepada mahasiswa.

Namun demikian, variabel perilaku penggunaan paylater (Y) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 2,14 yang berada dalam kategori rendah ($< 3,40$). Secara permukaan, hasil ini dapat diinterpretasikan sebagai rendahnya intensitas penggunaan layanan paylater di kalangan responden. Akan tetapi, interpretasi tersebut tidak dapat dilepaskan dari kompleksitas perilaku konsumsi mahasiswa di era digital, dimana keputusan finansial tidak semata ditentukan oleh tingkat pengetahuan, melainkan juga oleh faktor situasional, aksesibilitas teknologi, serta dinamika sosial yang menyertainya (Azizah, 2026; Nabilla et al., 2026).

Temuan yang paling krusial terletak pada disparitas yang jelas antara kedua variabel tersebut. Perbedaan yang signifikan antara nilai mean pemahaman riba (4,16) dan perilaku penggunaan paylater (2,14) mengindikasikan adanya fenomena *knowledge-behavior gap*, yaitu kondisi dimana tingkat pemahaman yang tinggi tidak sepenuhnya terinternalisasi dalam bentuk perilaku yang konsisten (Liu et al., 2026; Naeem & Khan, 2026). Dengan kata lain, pemahaman yang bersifat kognitif berfungsi sebagai prasyarat, tetapi tidak cukup untuk memastikan kepatuhan perilaku terhadap prinsip syariah.

Dalam kerangka *Theory of Planned Behavior* (TPB), kondisi ini menunjukkan bahwa sikap yang dibentuk oleh pemahaman riba tidak secara otomatis menghasilkan perilaku yang sejalan, karena perilaku juga dipengaruhi oleh norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku (Pang & Zhang, 2026; Prasetya et al., 2026). Kemudahan akses layanan paylater, fleksibilitas sistem pembayaran, serta normalisasi penggunaan *fintech* dalam kehidupan sehari-hari berpotensi mengurangi kekuatan pengaruh pengetahuan normatif dalam membentuk keputusan finansial individu (Nuraini et al., 2026; A. F. G. Putri et al., 2026). Oleh karena itu, temuan ini menegaskan bahwa literasi keuangan syariah yang bersifat

kognitif perlu dilengkapi dengan intervensi pada aspek afektif dan kontekstual agar mampu menghasilkan perubahan perilaku yang lebih konsisten.

Pengujian Korelasi Spearman Pemahaman Riba terhadap Penggunaan Paylater Mahasiswa STIES Saleh Budiman Tasikmalaya

Tabel 3. Hasil Uji Korelasi Spearman

Variabel	Spearman's rho	p-value	N	Keterangan
Pemahaman Riba (X) - Perilaku Paylater (Y)	-0,316	0,004	81	Signifikan; korelasi negatif lemah

Signifikan pada $\alpha = 0,05$ | Kekuatan korelasi: $|\rho| 0,20-0,40 = \text{lemah}$ (Sugiyono, 2013)

Hasil pengujian hipotesis menggunakan analisis korelasi Spearman menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar $-0,316$ dengan p-value sebesar $0,004$ ($p < 0,05$), yang mengindikasikan adanya hubungan negatif yang signifikan antara pemahaman riba dengan perilaku penggunaan paylater. Arah hubungan yang negatif menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman riba cenderung diikuti oleh penurunan kecenderungan penggunaan layanan paylater konvensional.

Meskipun demikian, kekuatan korelasi yang tergolong lemah ($|\rho| = 0,316$) menunjukkan bahwa pemahaman riba bukan merupakan determinan utama dalam membentuk perilaku penggunaan paylater. Temuan ini mengimplikasikan bahwa hubungan antara pengetahuan keagamaan dan perilaku finansial bersifat tidak linear dan dipengaruhi oleh berbagai faktor lain di luar aspek kognitif. Dengan demikian, peningkatan pemahaman riba hanya berkontribusi secara parsial dalam menekan penggunaan paylater, tanpa mampu menjadi faktor dominan yang mengendalikan perilaku secara keseluruhan.

Fenomena ini memperkuat eksistensi *knowledge-behavior gap* dalam konteks perilaku keuangan mahasiswa (Stibe & Dinh, 2024; Zacharatos & Theodoridis, 2026), sekaligus menunjukkan keterbatasan pendekatan edukatif yang berfokus pada peningkatan pengetahuan semata. Dalam perspektif *Theory of Planned Behavior*, perilaku individu dibentuk oleh interaksi antara sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku (Al Sawaey et al., 2026; Senthil Kumar et al., 2026). Oleh karena itu, meskipun pemahaman riba membentuk sikap negatif terhadap paylater, faktor eksternal seperti tekanan sosial, gaya hidup konsumtif, serta kemudahan akses teknologi finansial dapat mengurangi efektivitas sikap tersebut dalam menghambat perilaku aktual. Kompleksitas ini semakin tampak ketika mempertimbangkan fakta bahwa 68 persen pengguna paylater menyebut layanan ini sebagai bentuk kredit pertama yang mereka miliki (Chandra, 2026; Setiasih & Sari, 2026). Kondisi ini mengindikasikan bahwa sebagian mahasiswa menggunakan paylater tidak semata karena preferensi konsumtif, melainkan juga karena keterbatasan akses terhadap instrumen kredit formal lainnya — sehingga pemahaman normatif tentang riba harus bersaing dengan tekanan kebutuhan akses kredit yang nyata.

Temuan ini juga memberikan kontribusi empiris terhadap literatur sebelumnya. Berbeda dengan penelitian Fikri Haikal Nur Habibi dkk. (2025) yang menemukan tidak adanya pengaruh signifikan pengetahuan riba terhadap penggunaan pinjaman *online* pada mahasiswa umum ($\text{sig} = 0,115$), penelitian ini menunjukkan bahwa pada konteks mahasiswa berbasis syariah, hubungan tersebut menjadi signifikan meskipun tetap lemah. Hal ini mengindikasikan bahwa lingkungan pendidikan berbasis syariah memiliki peran dalam memperkuat hubungan antara pengetahuan dan perilaku, namun belum cukup untuk mengeliminasi pengaruh faktor eksternal yang lebih dominan.

Secara konseptual, temuan ini menegaskan bahwa internalisasi nilai-nilai syariah dalam perilaku finansial tidak hanya bergantung pada tingkat pemahaman, tetapi juga pada kemampuan individu dalam menghadapi tekanan lingkungan dan mengelola preferensi konsumtif. Oleh karena itu, strategi peningkatan literasi keuangan syariah perlu

diarahkan tidak hanya pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan sikap, penguatan kontrol diri, serta penciptaan lingkungan sosial yang mendukung praktik keuangan yang sesuai dengan prinsip Islam.

Kesimpulan

Dalam penelitian ini ditemukan adanya korelasi negatif yang signifikan antara pemahaman riba dan perilaku penggunaan paylater di kalangan mahasiswa STIES Saleh Budiman Tasikmalaya ($\rho = -0,316$, $p = 0,004$), sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya, semakin tinggi pemahaman riba seseorang, semakin rendah juga kecenderungannya untuk menggunakan paylater.

Meskipun demikian, kekuatan korelasi yang masih tergolong lemah menunjukkan bahwa pemahaman riba bukan satu-satunya faktor penentu seseorang berperilaku. Adanya kesenjangan antara nilai rata-rata pemahaman riba yang tinggi (4,16) dan penggunaan paylater yang rendah (2,14) menegaskan fenomena knowledge-behavior gap, di mana pengetahuan normatif belum sepenuhnya terinternalisasi dalam perilaku finansial sehari-hari. Dalam kerangka *Theory of Planned Behavior*, hal ini terjadi karena perilaku tidak hanya dibentuk oleh sikap, tetapi juga dipengaruhi oleh norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku. Faktor eksternal seperti kemudahan akses teknologi finansial, tekanan sosial, dan gaya hidup konsumtif masih turut berperan dalam keputusan penggunaan paylater.

Oleh karena itu, upaya peningkatan literasi keuangan syariah tidak cukup hanya berfokus pada aspek kognitif, melainkan perlu diiringi dengan penguatan sikap, kontrol diri, serta penciptaan lingkungan sosial yang mendukung praktik keuangan yang sesuai dengan prinsip Islam.

References

- Ajzen, I. (2020). The theory of planned behavior: Frequently asked questions. *Human Behavior and Emerging Technologies*, 2(4), 314–324. <https://doi.org/10.1002/HBE2.195;WGROU:STRING:PUBLICATION>
- Al Sawaey, S., Palalić, R., As-Saber, M. S. N., Al Riyami, S., & Backhirov, A. A. (2026). The impact of prosocial behavior on the social entrepreneurial intention of the youth: a theory of planned behavior perspective. *Journal of Entrepreneurship and Public Policy*, 15(2), 169–189. <https://doi.org/10.1108/JEPP-07-2024-0112>
- Anggiaputri, A. R., & Efriyenti, D. (2025). Pengaruh Gaya Hidup, Kontrol Diri, Literasi Keuangan dan Persepsi Resiko terhadap Tren Penggunaan Paylater di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ilmu Ekonomi (Jasmien)*, 5(07), 867–879. <https://doi.org/10.54209/JASMIEN.V5I07.1497>
- Arumugam, R. (2026). Leveraging Correlation Analysis for Effective Feature Selection in AI Model Development. In *AI Trust, Risk, and Security Management: Framework, Principles, and Practices* (pp. 43–71). John Wiley & Sons, Ltd. <https://doi.org/10.1002/9781394393022.CH3>
- Ascione, S., Nielsen, U. D., Piscopo, V., & Storhaug, G. (2026). Sea state reconstruction based on the Spearman rank correlation using full-scale data from a containership. *Ocean Engineering*, 343, 123471. <https://doi.org/10.1016/J.OCEANENG.2025.123471>
- Astuti, M. D., & Wardani, M. K. (2024). Pengaruh Kemudahan Penggunaan Paylater Terhadap Perilaku Konsumtif dengan Lifestyle sebagai Pemoderasi: *MASTER: Jurnal Manajemen Strategik Kewirausahaan*, 4(2), 147–154. <https://doi.org/10.37366/MASTER.V4I2.1481>
- Azizah, R. N. (2026). Budaya Konsumtif Mahasiswa di Era Digital antara Gaya Hidup dan Tekanan Sosial. *SABANA: Jurnal Sosiologi, Antropologi, Dan Budaya Nusantara*, 5(1), 36–47. <https://doi.org/10.55123/SABANA.V5I1.7390>
- Chandra, R. N. (2026). Analisis Persepsi Risiko dan Kepercayaan Konsumen dalam Menggunakan Layanan Shopee Paylater di Kalangan Mahasiswa. *Musytari: Jurnal Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi*, 25(8). <https://doi.org/10.2238/RVY93V34>
- Conner, M. (2020). Theory of Planned Behavior. In G. Tenenbaum & R. C. Eklund (Eds.), *Handbook of Sport Psychology* (pp. 1–18). John Wiley & Sons, Ltd. <https://doi.org/10.1002/9781119568124.CH1>

- Dhani, S. K., Rifai, F. Y. A., & Aini, Q. (2026). Konstruksi Gaya Hidup Paylater Gen Z Muslim: Fenomenologi Literasi Keuangan Syariah dan Gharar Digital. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 9(2), 1156–1163. <https://doi.org/10.36778/JESYA.V9I2.2663>
- Dhea'ul Haq, H., Mu'alimah, F., Farabi, A., Budiani, H., Ayu, C. O., Ramadhan, A., Nasfiy, F., Lisani, H., & Seriawati, D. (2026). Paylater dalam Ekonomi Digital: Analisis Yuridis Keselarasan Buy Now Pay Later dengan Prinsip Hukum Ekonomi Syariah di Indonesia. *Jimmi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Multidisiplin*, 3(2), 1–14. <https://doi.org/10.71153/JIMMI.V3I2.467>
- Habibi, F. H. N., Lestari, A. G., & Rusmiyati, K. (2025). Pengaruh Pengetahuan Riba dan Kebutuhan Mahasiswa terhadap Keputusan Menggunakan Pinjaman Online (Studi Pada Mahasiswa Universitas Majalengka yang Menggunakan Layanan Pinjaman Online). *JIEI (Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam)*, 11(2), 304–321. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/17120>
- Hamidpour, S., Scattarreggia, N., Nascimbene, R., & Monteiro, R. (2026). A risk-based quantitative approach for priority assessment of ageing bridges accounting for deterioration. *Structure and Infrastructure Engineering*, 22(3), 490–505. <https://doi.org/10.1080/15732479.2024.2339343>
- Hazmi, F. (2024). Pengaruh Religiusitas terhadap Impulse Buying dengan Intensitas Penggunaan Paylater sebagai Variabel Intervening pada Generasi Milenial. *Jurnal BAABU AL-ILMI: Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(1), 19–32. <https://doi.org/10.29300/BA.V8I1.2874>
- Imam Candika, Y., Sintya Riadi, F., Lestari Hafqi Putri, E., & Taufik Bahtera, N. (2025). Kecenderungan Penggunaan Paylater di Kalangan Mahasiswa: Peran Perilaku Konsumtif dan Tekanan Sosial. *Journal of Management and Digital Business*, 5(2), 685–702. <https://doi.org/10.53088/JMDB.V5I2.1862>
- Jannah, L., & Arifin, M. (2026). Pengaruh Literasi Keuangan, Citra Bank Syariah terhadap Kesadaran Mahasiswa Menghindari Riba: (Studi Pada: Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Institut Al Fithrah Surabaya). *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 10(2), 573–587. <https://doi.org/10.29408/JPEK.V10I2.36209>
- Kamaruddin, A. M., Adawiyah, R., & Syadariani. (2026). Faktor-faktor yang Memengaruhi Keputusan Penggunaan ShopeePay Later dalam Perspektif Maqasid Syariah. *Jurnal Oportunitas: Ekonomi Pembangunan*, 5(1), 178–186. <https://doi.org/10.29303/OPORTUNITAS.V5I1.2962>
- Khoiroh, U., Nashrullah, & Anam, S. (2026). Analisis Teknik Sampling dalam Penelitian Kuantitatif dan Pengaruhnya terhadap Kualitas Data. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 5(1), 1418–1424. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/3914>
- Leksono, W., Ahmad, G. N., & Noviarini, D. (2026). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Impulse Buying: Studi tentang Penggunaan Paylater, Gaya Hidup Konsumtif, dan Literasi Keuangan. *Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 2(1), 2134–2135. <https://doi.org/10.63822/N2VWC420>
- Liu, H. L., Wang, K. C., & Liu, C. Y. (2026). When Knowledge Fails: Bridging the Knowing–Intention Gap in High-Pressure Service Environments. *Journal of Hospitality & Tourism Education*. <https://doi.org/10.1080/10963758.2026.2708738>
- Marshanda, A. T., Nisa', I., & Riza, A. F. (2026). Analysis of Factors Influencing Paylater Adoption Using the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2 Model. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 5(1), 102–118. <https://doi.org/10.24260/JKUBS.V5I1.5590>
- Miller, Z. D. (2017). The Enduring Use of the Theory of Planned Behavior. *Human Dimensions of Wildlife*, 22(6), 583–590. <https://doi.org/10.1080/10871209.2017.1347967>
- Nabilla, D., Fadilah, A. J., Azizha, S. N., & Ismail, N. D. P. (2026). Transformasi Budaya Konsumsi Mahasiswa di Era Cashless Society: Studi Fenomenologi Penggunaan E-Wallet di Universitas Jember. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 5(2), 379–391. <https://doi.org/10.30640/DEWANTARA.V5I2.6782>
- Naeem, I., & Khan, S. G. (2026). Health Knowledge-Behavior Gap in Lifestyle Practices among University Students. *Pakistan Journal of Multidisciplinary Innovation*, 5(1), 12–19. <https://doi.org/10.59075/PJMI.V5I1.635>
- Nuraini, I. T., Setyaningsih, E. D., & Siboro, R. N. (2026). Pengaruh Literasi Keuangan dan Persepsi Kemudahan terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna Layanan Fintech Shopee Paylater. *JURNAL AKADEMIK EKONOMI DAN MANAJEMEN*, 3(3), 1077–1091. <https://doi.org/10.61722/JAEM.V3I3.12410>

- Nurfritri, A. R., Dimiyati, D., Winarsih, W., & Setyaningsih, E. (2025). Fenomena Peningkatan Penggunaan Paylater di Indonesia dan Dampaknya Terhadap Perilaku Masyarakat. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 5(2), 2963–2981. <https://doi.org/10.31004/INNOVATIVE.V5I2.18679>
- Ong, D. P. (2025). Social presence in flexible online courses: links to learning and student satisfaction. *Education and Information Technologies* 2025 31:2, 31(2), 419–446. <https://doi.org/10.1007/S10639-025-13823-Y>
- Pang, L., & Zhang, C.-Q. (2026). Predicting Pro-environmental Behaviors: An Extension of the Theory of Planned Behavior Model. *International Journal of Behavioral Medicine* 2026, 1–14. <https://doi.org/10.1007/S12529-026-10491-1>
- Prasetya, P., Rahman, F., Damayanti, S., Widyanty, W., Rakhmawati, T., Sumaedi, S., Rosdiana, R., Shiratina, A., Bakti, I. G. M. Y., & Yaman, A. (2026). Beyond theory of planned behavior and value-belief-norm: the role of emotion and situational factors in shaping responsible consumption behavior of Generation Z. *Quality & Quantity* 2026, 1–42. <https://doi.org/10.1007/S11135-026-02998-2>
- Putranto, A., Nasruddin, Pattiasina, P. J., Yahya, A., Prasetyo, D., Cholid, N., Chaidir, J., Setialesmana, D., Simarmata, N., & Kholisoh, L. (2026). *Eksplorasi Metodologi Penelitian* (P. P. Putra, Ed.). CV. Rey Media Grafika. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=yS_TEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Sugiyono+Metodologi+Penelitian&ots=Wj52oRvAsa&sig=UdoFCh9ZJp9AAPbxByeXHufCTFU&redir_esc=y#v=onepage&q=Sugiyono%20Metodologi%20Penelitian&f=false
- Putri, A. F. G., Miswanto, M., & Budiati, Y. (2026). Pengaruh Kemudahan Akses, Literasi Keuangan, dan Self Control Terhadap Intensitas Penggunaan Layanan Pay Later/ BNPL. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 19(1), 24–45. <https://doi.org/10.26623/JREB.V19I1.13800>
- Putri, E. M., SW, N. S., Astrid, M., & Harahap, M. A. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Pengambilan Keputusan Finansial Generasi Z. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 4(4), 37–47. <https://doi.org/10.30640/DIGITAL.V4I4.5384>
- Ramadhani, B. N., & Wibowo, W. (2025). Membangun Generasi Z Melek Keuangan Syariah: Peluang, Tantangan, Strategi, dan Inovasi. *Journal of Economic Research*, 1(2), 87–94. <https://doi.org/10.56799/JOER.V1I2.17>
- Rifa'i, S. D., & Sakinah, H. (2021). Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Informasi Berdasarkan Prinsip Syariah: Tinjauan Fatwa DSN Nomor 117/DSN-MUI/II/2018. *FASTABIQ: JURNAL STUDI ISLAM*, 2(1), 62–74. <https://doi.org/10.47281/FAS.V2I1.49>
- Senthil Kumar, J. P., Gangadhara, H., Usha Rani, J., Kusuma, T., & Ravi, A. (2026). Exploration of green entrepreneurial intention among university students: Integrated model perspective of a theory of planned behaviour and social cognitive theory. *The International Journal of Management Education*, 24(2), 101353. <https://doi.org/10.1016/I.IJME.2025.101353>
- Setiasih, N. P. E., & Sari, N. K. W. M. (2026). Analisis Faktor Penentu Adopsi Paylater dalam Konteks Pengambilan Keputusan Kredit Kosumen. *EDUNOMIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 6(2), 365–373. <https://doi.org/10.24127/EDUNOMIA.V6I2.11342>
- Sgourev, S. V., Cutolo, D., & Formilan, G. (2026). A Quantitative Approach to Multimodality: An application to the creative process of Van Gogh. *Organization Studies*, 47(6), 953–981. <https://doi.org/10.1177/01708406251381005;SUBPAGE:STRING:FULL>
- Stibe, A., & Dinh, T. H. N. (2024). Exploring Human Artificial Intelligence Using the Knowledge Behavior Gap Model. *Lecture Notes in Computer Science (Including Subseries Lecture Notes in Artificial Intelligence and Lecture Notes in Bioinformatics)*, 14792 LNCS, 189–203. https://doi.org/10.1007/978-3-031-68005-2_14/SAVE-RESEARCH
- Susilowati, N., Epriella, J. N., Mustofa, I. R., Safitri, R., & Hutabarat, Y. T. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Digital dan Gaya Hidup terhadap Keputusan dalam Menggunakan Paylater pada Mahasiswa. *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 8(2), 343–356. <https://doi.org/10.20527/JIEP.V8I2.2863>
- Tuo, H. (2026). Analisis Dampak Fatwa DSN-MUI terhadap Preferensi Mahasiswa Terkait Fintech Syariah: Kajian Komparatif di Unismuh Makassar. *IQRAR: Jurnal Akuntansi, Manajemen & Ekonomi Syariah*, 2(1), 18–29. <https://doi.org/10.61104/IQRAR.V2I1.6539>
- Voordijk, H., & Van den Berg, M. (2026). Taking practitioners' experiences seriously: Using phenomenological methodologies in construction research. *ENGINEERING Management* 2026 13:2, 13(2), 570–577. <https://doi.org/10.1007/S42524-026-5351-8>

- Wolf, S. M. C., & Gaul, D. (2025). The Academic, Psychological, and Physical Impact of Motor Skills Difficulties on College Students: A Scoping Review. *Current Developmental Disorders Reports* 2025 12:1, 12(1), 19-. <https://doi.org/10.1007/S40474-025-00331-4>
- Wulandari, S. T., & Nasik, K. (2019). Tinjauan Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Informasi Berdasarkan Prinsip Syariah Dalam Fatwa DSN-MUI Nomor 117/DSN-MUI/II/2018: (Studi Kasus Danasyariah.id). *Madinah: Jurnal Studi Islam*, 6(2), 205–218. <https://doi.org/10.58518/MADINAH.V6I2.1303>
- Zacharatos, T., & Theodoridis, P. (2026). The role of knowledge and attitudes in consumers' food waste behavior: an exploratory structural model. *Humanities and Social Sciences Communications* 2026 13:1, 13(1), 1235-. <https://doi.org/10.1057/S41599-026-07614-0>